p-ISSN : 2597-8977
e-ISSN : 2597-8985

Sonia Oktaviani *)
Universitas Bengkulu

Yennita
Universitas Bengkulu

Abdul Rahman
Universitas Bengkulu

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK SISWA SMA KELAS X PADA MATERI JAMUR

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi jamur dan mengetahui persentase kelayakannya melalui uji validitas. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode Research and Development (R&D) menurut Sugiyono (2012). Setelah dirancang, LKPD kemudian diuji kelayakannya melalui validasi oleh tiga orang ahli dan kemudian direvisi. Validasi menggunakan instrumen berupa lembar angket yang terdiri dari lembar angket untuk ahli media, ahli bahan ajar, dan praktisi. Hasil validasi menunjukkan LKPD dinilai sangat layak (88,38%) oleh para validator. Kesimpulan dari penelitian ini adalah LKPD layak digunakan untuk siswa kelas.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Validasi.

Abstract: This study aims to develop Student Worksheet (LKPD) on mushroom material and see the proportion of its feasibility through validity testing. The research method used is the Research and Development (R&D) method according to Sugiyono (2012). After being designed, the LKPD was then tested for its feasibility through validation by three experts and then revised. Validation uses an instrument in the form of a questionnaire sheet consisting of questionnaire sheets for media experts, teaching materials experts, and tar. The validation results show LKPD. Very feasible (88.38%) by the validators. The conclusion of this study is that LKPD is suitable for class students

Keyword: Student Worksheet, Validation

*) Correspondence Author:
Soniaoktaviani1097@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan terpadu. Selain ranah kognitif dan afektif, kurikulum 2013 juga menuntut ranah psikomotorik peserta didik. Sehingga, selain belajar teori para peserta didik juga akan dilatih skill yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari. Aspek psikomotorik dilatih melalui kegiatan praktikum sesuai dengan konsep yang telah dipelajari (Azhar, 1993). Adanya praktikum membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan bereksplorasi sesuai pemikirannya (Yanti, 2015). Basuki (2015) mengatakan bahwa aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar.

Kegiatan praktikum di sekolah menengah membutuhkan bahan ajar tambahan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar untuk membantu peserta didik belajar secara terarah (Fadliana, 2013). LKPD merupakan bahan ajar berupa lembaran-lembaran yang berisi judul, rangkuman materi dan tugas untuk memudahkan peserta didik memahami konsep secara mandiri (Hamdani, 2011). Tugas yang diberikan dapat berupa tugas teoritis seperti membaca artikel dan juga tugas praktis berupa kerja laboratorium (Prastowo, 2011).

Salah satu pembelajaran yang menggunakan LKPD adalah pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi merupakan wadah bagi para peserta didik agar lebih mengenal lingkungan sehari-hari. Melalui LKPD, pembelajaran biologi akan mengajak peserta didik berinteraksi langsung dengan objek yang terkait kehidupan sehari-hari (Majid, 2013). Dari berbagai materi yang ada pada mata pelajaran biologi, materi jamur merupakan salah satu materi yang di dalam pembelajarannya memerlukan interaksi langsung terhadap objek yang dipelajari. Sehingga diperlukan kegiatan praktikum yang dalam pelaksanaannya memerlukan LKPD sebagai bahan ajar. Pitasari (2018) mengatakan bahwa, melalui LKPD peserta didik langsung bisa membuktikan konsep di lingkungan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMAN 01 Rejang Lebong tahun 2018, masih ditemukan beberapa masalah mengenai LKPD yang digunakan. Masalah utama adalah LKPD yang digunakan merupakan LKPD penerbit. LKPD yang digunakan seharusnya merupakan hasil kreasi guru berdasarkan studi yang ada di lingkungan sehari-hari peserta didik. Para peserta didik juga merasa kesulitan mencari bahan praktikum yang ada pada LKPD penerbit, karena bahan tersebut susah ditemukan di lingkungan sekitar. Selain dari segi isi, desain LKPD yang diadopsi dari penerbit juga kurang menarik, dan tidak bergambar. LKPD seharusnya memiliki desain yang menarik, sehingga para peserta didik memiliki antusias untuk membaca dan mengikuti instruksi yang ada di dalam LKPD.

Menurut Herman (2015) LKPD itu sendiri merupakan bahan ajar yang dalam penggunaannya dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Supiati (2013) mengatakan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan peserta didik yang menjadi tuntutan dalam kurikulum 2013.

Beberapa penelitian pendukung yang relevan dengan penelitian ini yaitu: a) penelitian Rahmatillah (2017) mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis keterampilan proses sains pada materi koloid. b) Istikharah (2017) juga melakukan penelitian dalam mengembangkan LKPD kelas X SMA/MA pada materi Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang layak digunakan bagi siswa SMA kelas X pada materi jamur serta mengetahui persentase kelayakan LKPD tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). R&D merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk tertentu yang didasarkan atas kebutuhan ataupun masalah yang sedang terjadi saat ini. Adapun tahap-tahap dari metode ini adalah sebagai berikut: Adanya potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk,

validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal (Sugiyono, 2012).

Tahap pertama adalah menganalisis potensi dan masalah terlebih dahulu. Dimana masalah yang terjadi adalah, belum adanya penggunaan LKPD hasil pengembangan guru berdasarkan potensi lingkungan peserta didik. Setelah analisis masalah, produk berupa LKPD mulai dirancang yang diawali dengan menganalisis kurikulum terkait untuk menentukan tujuan kegiatan yang hendak dicapai. Analisis kurikulum berupa analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan materi yang membutuhkan LKPD. Setelah tujuan telah ditentukan, barulah pengumpulan materi, lalu penyusunan sistematika yang terkandung dalam LKPD, yang terdiri atas: Judul, KD, Tujuan, Konsep/ringkasan materi, Alat dan bahan, Cara kerja, Tabel pengamatan, pertanyaan penuntun, Simpulan. Selanjutnya adalah pemeriksaan dan penyempurnaan LKPD.

Setelah LKPD didesain, LKPD diuji kelayakannya melalui uji validasi secara yang dilakukan oleh para ahli yang terdiri dari dua orang dosen pendidikan biologi sebagai ahli bahan ajar dan ahli materi ajar serta satu orang guru biologi SMA sebagai ahli praktisi. Validasi LKPD menggunakan butir-butir yang diambil dari Dokumen Panduan Pengembangan Bahan Ajar Depdiknas (2008) dan Buku Pengembangan Perangkat Pembelajaran oleh Rafikayuni (2017), yang nantinya akan menilai materi, bahasa, tampilan/kegrafikan. Lembar validasi disusun menggunakan skala likert dengan kriteria skor penilaian 1-4, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Data validasi berupa skor kelayakan LKPD dari ahli materi, ahli bahan ajar dan guru Biologi yang selanjutnya akan dirubah menjadi data kuantitatif. Skor yang didapat dari masing-masing butir pada angket setiap validator, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Hasil Pengukuran Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

(Katriani, 2014)

Persentase skor yang didapatkan dari masing-masing validator kemudian dirata-ratakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum A}{n} \dots\dots\dots (2)$$

(Katriani, 2014)

Keterangan:

X : Nilai rata-rata validator

$\sum A$: Jumlah persentase yang didapatkan dari tiap validator

n : Jumlah validator

Nilai rata-rata skor dari ketiga validator, kemudian diinterpretasikan pada kategori kualitatif mengikuti Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kualitatif Penilaian Hasil Validasi

Persentase	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat valid
61 % - 80 %	Valid
41 % - 60 %	Cukup valid
21 % - 40 %	Kurang valid
<20 %	Tidak valid

Jika nilai standar kelayakan memiliki persentase ≥ 61 dengan kriteria valid, maka produk pengembangan LKPD dinyatakan layak untuk digunakan (Riduwan, 2013). Setelah divalidasi secara , maka LKPD direvisi sesuai dengan saran dari validator. Revisi LKPD bertujuan agar LKPD hasil desain layak untuk digunakan. Setelah direvisi hingga LKPD telah dikatakan layak oleh validator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil validasi, desain LKPD dinilai sangat layak oleh validator (Tabel 2.). Persentase rata-rata hasil validasi yang didapatkan dari ketiga validator yaitu 88,38%. Aspek dengan perolehan skor tertinggi adalah kelayakan isi, dengan skor 19, sedangkan aspek dengan skor terendah adalah kegrafisan, dengan skor 13. Analisis data dari validasi berupa persentase skor dengan nilai maksimum 100%. Hasil rata-rata validasi dari ketiga validator adalah 88,38%.

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan LKPD Berdasarkan Inventarisasi Kapang Buah di Pasar Minggu Kota Bengkulu Oleh Para Validator

No.	Validator	Kriteria	Jumlah Skor	Persentase Skor
1.	Ahli Materi	Sangat Valid	33	82,5%
2.	Ahli Media	Sangat Valid	41	85,42%
3.	Ahli Praktisi	Sangat Valid	70	97,22%
Rata-rata persentase				88,38%

2. Pembahasan

LKPD yang dibuat ini dikategorikan sangat baik berdasarkan hasil validasi oleh ketiga validator. Dari angket validasi yang telah dinilai oleh ketiga validator, didapatkan bahwa LKPD hasil pengembangan memiliki kriteria yang baik dari aspek isi (materi), kebahasaan, sajian, dan kegrafisan. Rata-rata dari tiap butir angket validasi, ketiga validator memberikan skor tiga dan empat yang berarti tiap butir angket diberikan kriteria baik dan sangat baik. Hal ini berarti LKPD yang dibuat, telah memenuhi syarat sebagai LKPD yang layak digunakan sebagai bahan ajar. LKPD ini sudah memuat kriteria LKPD yang baik menurut Katriani (2014) yaitu: topik kegiatan dan tujuan yang sesuai KD, memiliki tabel hasil pengamatan, dan butir-butir pertanyaan yang menuntun siswa agar lebih memahami konsep.

Berdasarkan tabel kriteria kualitatif penilaian hasil validasi menurut Riduwan (2013), hasil validasi ini masuk ke dalam kategori sangat valid yang memiliki rentang persentase skor yaitu 81%-100%. Saran yang diberikan validator adalah perbaiki kalimat dan bahasa pada pertanyaan diskusi LKPD agar lebih mudah dipahami dan penambahan foto hasil penelitian sebagai panduan praktikum

Validator memberikan beberapa komentar dan saran mengenai LKPD yang telah dibuat saat validasi. Komentar dan saran yang diberikan berupa saran untuk memperbaiki susunan kalimat yang digunakan pada pertanyaan diskusi LKPD dan saran untuk menambahkan foto hasil penelitian inventarisasi kapang sebagai panduan untuk penggunaan LKPD. Foto hasil penelitian dapat ditambahkan ke dalam konsep pada LKPD ataupun dijadikan sebagai lampiran LKPD. Menurut Prastowo (2011) suatu bahan ajar harus disusun secara sistematis dan teratur sebelum digunakan agar tidak menimbulkan kebingungan dan menjadi menarik untuk peserta didik gunakan.

Di bagian akhir dari LKPD, ditambahkan kolom komentar dan saran dari peserta didik setelah menggunakan LKPD kapang ini. Komentar yang diberikan peserta didik di bagian akhir LKPD adalah

mengenai desain dan konten LKPD yang menarik serta bahasa LKPD yang mudah mereka pahami. Hal ini membuat mereka lebih semangat dan antusias dalam mengerjakan LKPD yang diberikan. Dari hasil uji coba, tidak ada komentar yang mengatakan bagian dari LKPD yang kurang jelas. Hanya saja, ada beberapa kelompok yang memberikan saran untuk menambahkan jenis kapang yang mereka amati agar lebih banyak mengenal jenis-jenis kapang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi kelayakan LKPD yang dilakukan oleh tiga orang ahli (ahli materi, ahli media dan ahli praktisi) didapatkan hasil bahwa LKPD materi jamur yang dibuat telah layak digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa kelas X SMA dengan rata-rata skor persentase yaitu 88,38% (sangat layak).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, L.M. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional
- Basuki, N. 2015. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Bumiratu. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 4(1): 78-91. (Online) (<https://eprints.uny.ac.id/51007/1/Naskah%20TAS.pdf>). Diakses tanggal 02 Februari 2019
- Fadliana, H. 2013. Studi Komporasi Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dilengkapi dengan Macromedia Flash dan LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Prestasi Belajar di Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa Materi Asam Basa dan Garam Kelas VII SMP Negeri 1 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol 2(1): 35-37. (Online) (<http://repository.unpas.ac.id/12753/4/BAB%20II.pdf>). Diakses tanggal 12 Februari 2019.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herman. 2015. Pengembangan LKPD Tekanan Hidrostatik Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Sains dan Pendidikan Kimia*. Vol 11(2): 120-131. (Online) (<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/104>). Diakses tanggal 25 Februari 2019.
- Katriani, L. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 3(1): 37-39. (Online) (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/laila-katriani-ssimsi/pengembangan-lembar-kerja-peserta-didik-lkpd-ppm-dipa-fakultas-20141.pdf>). Diakses tanggal 16 Juni 2019.
- Kemendikbud. (2016) Permendikbud No. 024 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada tahun 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Lampiran III Permendikbud nomor 59 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 SMA/MA. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.
- Majid, A.2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rafikayuni. 2017. Pengembangan Lks Berbasis predict Observe Explanation Pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X. Pontianak: Universitas Tanjungpura. *Jurnal Untan*. Vol 3(2): 45-46. (Online). (<https://media.neliti.com/media/publications/209843-pengembangan-lks-berbasis-predict-observ.pdf>). Diakses tanggal 05 Maret 2019.
- Rahmatillah.2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Terhadap Aktivitas Pada Materi Koloid. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA(JIPI)*. 1(2): 121-130. (Online) (https://www.researchgate.net/publication/326349340_PENGEMBANGAN_LEMBAR_KERJA

- _PESERTA_DIDIK_BERBASIS_KETERAMPILAN_PROSES_SAINS_TERHADAP_AKTIVITAS_PA
DA_MATERI_KOLOID). Diakses tanggal 15 Maret 2019.
- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Pitasari, Y., Abdul, R., Kasrina. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berdasarkan Studi Pengaruh Osmosis Terhadap Warna Mata. *Diklabio: Jurnal Pendidikan DAN Pembelajaran Biologi* 2 (2) : 16-21. (Online)). (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/ippb/article/view/6799>). Diakses tanggal 17 Juli 2019.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development. Bandung: Alfabeta.
- Supiati, A. 2013. Development of Constructivist-Based Student Activity Sheet To Practice Science Process Skills. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol 2(2):145-146. (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/2688>). Diakses tanggal 15 April 2019.
- Yanti, E. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Materi Koloid Bermuatan Karakter Berbasis Model Discovery-Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMA. *Journal of Innovative Science Education (JISE)*. Vol 4(1): 175-181. (Online) (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/6886>). Diakses tanggal 20 April 2019.
- Yasir. 2013. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendekatan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran kooperatif pada materi kalor. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol 2(1): 15-20. (Online) (https://www.researchgate.net/publication/307820236_Pengembangan_lembar_kerja_siswa_LKS_berbasis_pendekatan_inkuiri_terbimbing_dalam_pembelajaran_kooperatif_pada_materi_kalor). Diakses tanggal 17 Juni 2019.

Received, 13 Februari 2021

Accepted, 29 Maret 2021

Sonia Oktaviani

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, dapat dihubungi melalui email: soniaoktaviani1097@gmail.com

Yennita

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Abdul Rahman

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu